

ABSTRAKSI

Perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak lepas dari transaksi pendapatan kas/bank, pendapatan memegang peranan penting dalam suatu perusahaan karena perusahaan yang menjalankan operasinya dan membutuhkan pendapatan. Pendapatan berupa aktiva paten likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya berarti semakin besar jumlah pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Permasalahan yang dikaji oleh peneliti ingin mengetahui bagaimana pengakuan pendapatan pada PT (persero) Angkasa Pura I Bandar Udara A Yani Semarang. Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui pengakuan pendapatan Aeronautika dan non Aeronautika.

Lokasi kajian di jalan Puad A. Yani Semarang objek kajian dalam penelitian adalah pengakuan pendapatan Aeronautika dan non Aeronautika. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam kajian ini adalah metode dokumen mengenai pengakuan pendapatan, metode wawancara mengenai dan metode observasi. Metode analisis yang digunakan adalah teknik penyajian data dengan menganalisis eksploratif dan dianalisis dengan teknik metode deskriptif.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pengakuan pendapatan berasal dari pendapatan jasa Aeronautika dan non Aeronautika yang dalam pelaksanaannya tidak banyak melibatkan fungsi yang terkait sehingga kegiatan operasional mudah dipahami oleh karyawan fungsi yang terkait dalam pengakuan pendapatan jasa yaitu bagian operasional, bagian bendahara dan bagian akuntansi.